

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian-penelitian dengan pendekatan deduktif yang bertujuan untuk menguji hipotesis. (Indrianto dan Supomo, 2011: 12).

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PT Petro Graha Medika yang beralamat di Jalan Ahmad Yani 69 Gresik.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Indrianto dan Supomo (2011; 92) populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perawat PT Petro Graha Medika yang berjumlah 136 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Indiantoro dan Supomo; 2011; 92). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. menurut (Indiantoro dan

Supomo; 2011; 94) *Purposive Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan dengan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah: Perawat yang bekerja di PT Petro Graha Medika.

Kemudian ukuran sampel ditentukan dengan kriteria Ferdinand dalam Arianto (2013; 299) yang mengatakan bahwa dalam penelitian multivariate (termasuk yang menggunakan analisis regresi multivariate) besarnya sampel ditentukan sebanyak 25 kali variabel independen. Adapun perhitungan sampel tersebut adalah sebagai berikut:

$$N = (\text{Jumlah variabel}) \times 25$$

$$N = 4 \times 25$$

$$N = 100$$

Berdasarkan perhitungan sampel di atas, maka jumlah keseluruhan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden yang terdiri dari 50 orang perawat pria dan 50 orang perawat wanita.

3.4. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1. Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Financial Knowledge* sebagai variabel X1, *Financial Attitude* sebagai variabel X2, *Financial Behavior* sebagai variabel X3, *Locus of Control* sebagai variabel X4

3.4.2. Definisi Operasional Variabel

a. *Financial Knowledge (X1)*

Financial knowledge adalah pengetahuan keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan.

Indikator pengukurannya Lusardi (2008: 39) meliputi:

1. *Basic Personal Finance,*
2. *Money Management,*
3. *Credit dan Debit Management,*
4. *Saving and Investment, Risk Management.*

b. *Financial Attitude (X2)*

Financial attitude, adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Indikator variabel ini dapat dilihat 6 konsep financial attitudes menurut Furnham (1984) yaitu:

1. *Obsession,*
2. *Power,*
3. *Retention,*
4. *Security,*
5. *Inadequancy,*
6. *Effort.*

c. *Financial Behaviour (X3)*

Financial Behaviour sebagai kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Adapun indikator

Financial Behaviour yang dikembangkan oleh Kholilah dan Irmanni (2013) adalah sebagai berikut:

1. Pembayaran tagihan tepat waktu,
2. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan,
3. Penyisihan uang untuk tabungan,
4. Pembagian uang untuk keperluan pribadi dan keluarga.

d. *Locus of Control* (X4)

Locus Of Control merupakan sesuatu yang merepresentasikan kecenderungan seseorang sebagai pengontrol atau dikontrol oleh kejadian eksternal. Kholilah dan Iramani (2013) menyatakan bahwa Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini meliputi:

1. Kemampuan pengambilan keputusan keuangan,
2. Perasaan dalam menjalani hidup,
3. Kemampuan mengubah hal-hal penting dalam kehidupan,
4. Kemampuan mewujudkan ide,
5. Tingkat keyakinan terhadap masa depan,
6. Kemampuan menyelesaikan masalah keuangan,
7. Peran dalam kontrol keuangan sehari-hari.

3.5. Jenis dan Sumber Data

3.5.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subyek. Data primer merupakan data yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan pada para karyawan PT Petro Graha Medika yang terdiri dari perawat pria dan wanita.

3.5.2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini berasal dari sumber primer yaitu data dan informasi yang secara langsung diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada perawat pria dan wanita.

3.6. Teknik Pengambilan Data

Adapun teknik pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang kemudian diisi oleh responden untuk mempermudah pengumpulan data dan efisiensi waktu. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.

Alat pengukuran data yang digunakan untuk mengukur data-data yang akan dianalisis adalah menggunakan skala Likert. Menurut Ghozali (2013:5) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut adalah rincian bobot skala likert dalam penelitian ini:

1. Skor 1 = Sangat tidak setuju
2. Skor 2 = Tidak setuju
3. Skor 3 = Sedang
4. Skor 4 = Setuju
5. Skor 5 = Sangat setuju

3.7. Pengujian Instrumen Penelitian

Menurut Indriantoro dan Supomo (2011; 98) ada dua konsep mengukur kualitas data yaitu validitas dan reliabilitas. Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrument penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan reliabilitas. Pengujian tersebut masing-masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen.

3.7.1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut Ghozali (2013; 52).

Kriterianya, instrumen valid apabila nilai korelasi (*pearson correlation*) adalah positif dan nilai probabilitas korelasi [*sig. (2-tailed)*] kurang dari taraf signifikan (α) 0,05 atau dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel. Ghozali (2013; 53).

3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas tiap butir pertanyaan dalam instrumen kuesioner akan diuji dengan menggunakan *cronbach's alpha*. Instrumen yang dipakai dikatakan andal (*reliable*) jika memiliki nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,7 (Ghozali, 2013; 47).

3.8. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data distribusi normal atau tidak. Apabila analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Apabila data dari setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak dapat menggunakan statistik parametris Ghozali (2013; 154)

Ghozali (2013;155) mengatakan bahwa sebelum pengujian multivariate dilakukan, pengujian asumsi normalitas data perlu dilakukan. Model pengujian yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas adalah dengan menggunakan alat uji *one-sample Kolmogorov Smirnov Test*, dengan kriteria uji (Ghozali, 2013; 155). Membandingkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* menghitung dengan Kolmogorov-Smirnov tabel, dengan ketentuan:

1. Jika Kolmogorov-Smirnov hitung $<$ Kolmogorov-Smirnov tabel maka data berdistribusi normal
2. Jika Kolmogorov-Smirnov hitung $>$ Kolmogorov-Smirnov tabel, maka data tidak berdistribusi normal.

3.9. Teknik Analisis Data

3.9.1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, jumlah, *range*, dan pemencengan distribusi. (Ghozali,2013).

3.9.2. Paired Sample T Test

Uji T Test digunakan untuk menguji hipotesis komperatif (uji perbedaan). Uji beda *Paired Sample t Test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan (bebas) satu dengan yang lain, dengan tujuan apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama atautkah tidak secara signifikan, dengan asumsi data berdistribusi normal (Ghozali, 2013: 64). Adapun perbedaan rata-rata dua sampel tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{\text{rata-rata sample pertama} - \text{rata-rata sampel kedua}}{\text{standar eror perbedaan rata-rata kedua sampel}}$$

3.10. Uji Hipotesis

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji beda *Paired Sample t-Test* dengan tingkat kepercayaan 95%. Uji beda *Paired Sample t-Test* digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua grup, yaitu grup perawat pria dan grup perawat wanita. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika t hitung $>$ t tabel maka H_a diterima, artinya bahwa terdapat perbedaan pengelolaan keuangan yang signifikan antara perawat pria dan perawat wanita di PT Petro Graha Medika jika dilihat dari aspek *Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Behaviour, serta Locus of Control*.

2. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_a ditolak, artinya bahwa terdapat perbedaan pengelolaan keuangan yang signifikan antara perawat pria dan perawat wanita di PT Petro Graha Medika jika dilihat dari aspek *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Financial Behaviour*, serta *Locus of Control*.